

Jubir Kemenlu Tiongkok Sebut Perkataan

Pompeo sebagai Kebohongan

2019-06-11 10:40:46

<http://indonesian.cri.cn/20190611/5e667961-6d08-cc18-efce-502e4711ee6c.html>

Menanggapi perkataan Menteri Luar Negeri AS Mike Pompeo tentang Tiongkok baru-baru ini, juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok Geng Shuang mengatakan, ke mana pun ia pergi, Pompeo tak lupa membicarakan Tiongkok, tapi sayang perkataannya penuh dengan **kebohongan dan ocehan yang absurd**.

Belum lama yang lalu, kepada wartawan media Swiss, Menlu AS Mike Pompeo sekali lagi mengatakan bahwa perusahaan Tiongkok sulit menjamin keamanan informasi, dan bekerja sama dengan perusahaan Tiongkok sama dengan bekerja sama dengan pemerintah Tiongkok. Jika teknologi informasi Huawei digunakan, maka privasi dan data akan terancam kebocoran.

Mengenai perkataan Pompeo tersebut, Geng Shuang mengatakan, AS selalu menyebut perusahaan Tiongkok memiliki "risiko keamanan", namun tak pernah memperlihatkan bukti yang meyakinkan. Tiongkok sudah berkali-kali menyatakan, adalah sangat tidak terhormat dan tidak terpuji bagi pemerintah AS yang menggencet Huawei, sebuah perusahaan swasta Tiongkok dengan menggunakan kekuatan negara tanpa alasan sah apa pun. Geng Shuang mengatakan, biarpun terus digencet oleh pemerintah AS, perusahaan Tiongkok tetap menunjukkan kinerja yang memadai. Menurut informasi yang tersedia di situs web perusahaan Huawei, hingga 6 Juni lalu, Huawei total memperoleh 46 kontrak dari 30 negara terkait teknologi informasi 5G, termasuk kontrak-kontrak dari sejumlah sekutu AS dan negara-negara Eropa yang berkali-kali dibujuk AS agar menjauhi Huawei.

Geng Shuang mengatakan, nama-nama negara itu tidak akan disinggunginya agar tidak menyedihkan hati AS.